

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Brigham dan Ehrhardt (2005) mendefinisikan Nilai perusahaan “*Corporate value which is the present of expected free cash flow, discounted at a weighted average of capital*”, dengan kata lain Nilai perusahaan merupakan nilai sekarang (*present value*) dari *free cash flow* dimasa mendatang pada tingkat diskonto sesuai rata-rata tertimbang biaya modal. *Free cash flow* merupakan *cash flow* yang tersedia bagi investor (kreditur dan pemilik) setelah memperhitungkan seluruh pengeluaran untuk operasional perusahaan dan pengeluaran untuk investasi serta aset lancar bersih.

Mardiyati (2012) berpendapat bahwa nilai perusahaan yang *go public* di pasar modal tercermin dalam harga saham perusahaan, sedangkan nilai perusahaan yang belum *go public* nilainya terealisasi apabila perusahaan akan dijual, prospek perusahaan, risiko usaha, lingkungan usaha dan lain-lain. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya. Karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Peningkatan nilai perusahaan bisa dicapai apabila manajemen perusahaan dan pemilik mampu menjalin kerja sama yang baik dengan pihak lain dalam membuat keputusan-keputusan keuangan seperti menilai pengelolaan aset dan labayang dilakukan oleh manajemen perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang dijadikan sebagai dasar

pengambilan suatu keputusan. Pihak lain tersebut diantaranya meliputi *shareholder*, *stakeholder*, investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat.

Apabila tindakan yang dilakukan manajer dan pihak lain dapat berjalan sebagaimana mestinya, maka permasalahannya tidak akan terjadi di antara kedua belah pihak tersebut, akan tetapi kondisi yang sesungguhnya, penyatuan kepentingan antara kedua belah pihak tersebut seringkali menemui masalah (Bernandhi, 2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, keunikan perusahaan, nilai aset, dividen, penghematan pajak, struktur modal, fluktuasi nilai tukar, dan keadaan pasar modal. Menurut Amirya dan Atmini (2007), faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan. Penelitian ini, Nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan harga pasar saham per lembar dengan nilai buku saham per lembar. Semakin tinggi PBV yang dihasilkan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan di masa mendatang dinilai semakin prospektif oleh investornya.

Likuiditas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban keuangan jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia (Syamsuddin, 2004). Harga saham juga akan cenderung mengalami penurunan jika investor menganggap perusahaan sudah terlalu likuid yang artinya terdapat aset produktif yang tidak dimanfaatkan oleh perusahaan, dan tidak dimanfaatkannya aset tersebut akan menambah beban bagi perusahaan karena biaya perawatan dan biaya penyimpanan yang harus terus

di bayar. Penelitian ini menggunakan rasio likuiditas yang diwakili oleh *current ratio*(CR) yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan hasil-hasil penelitian sebelumnya di mana Hasania dkk (2016) menemukan *current ratio*(CR) mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi hasil berbeda ditemukan oleh Chasanah dan Adhi (2017) di mana pengaruh *current ratio*(CR) terhadap nilai perusahaan adalah berpengaruh negatif.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan. Hal ini dikarenakan perusahaan besar biasanya relatif mudah untuk mencari sumber dana yang berasal dari luar perusahaan, yaitu utang. Kreditor akan lebih percaya untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan yang meyakinkan untuk dapat melunasi pinjaman beserta bunga yang disyaratkan. Ukuran perusahaan dalam penelitian dapat dilihat dengan menghitung seberapa besar aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.

Aset yang dimiliki perusahaan ini menggambarkan hak dan kewajiban serta permodalan perusahaan. Perusahaan dengan aset besar biasanya akan mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat. Hal ini akan menyebabkan perusahaan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangannya. Perusahaan diharapkan akan selalu berusaha menjaga stabilitas kinerja keuangan mereka. Adapun penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Nopiyanti dan Darmayanti

(2016) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Hasania dkk (2016) menyimpulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan proporsi atau perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, apakah dengan cara menggunakan utang, ekuitas, atau dengan menerbitkan saham. Dalam suatu perusahaan tentunya untuk membiayai seluruh aktivitas menjadi pertimbangan perusahaan karena dilihat dari sudut pandang ekonomi struktur modal sangat berpengaruh dalam pengalokasian dana baik jangka pendek maupun jangka panjang, tentunya perusahaan mempunyai sebuah rencana-rencana kedepannya, sehingga kesempatan dalam pengalokasian dana akan menjadi optimal.

Struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan profitabilitas dan posisi perusahaan. Apakah perusahaan akan memilih modal sendiri atau melakukan utang dalam pendanaan ataupun pengembangan perusahaan, ketika dengan melakukan pendanaan modal sendiri tentunya itu mengurangi ketergantungan dari pihak luar atau apabila dengan melakukan cara berutang tentunya perusahaan sangat tergantung dalam memperoleh dana dari pihak luar. Namun disamping itu perusahaan akan mengalami keterbatasan modal karena setiap perusahaan akan berusaha melakukan pengembangan usaha, sehingga membutuhkan modal yang besar, selain menggunakan modal sendiri, perusahaan juga membutuhkan modal pinjaman. Penelitian yang dilakukan oleh

Rahmawati dkk (2015) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Putri (2016) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian dari penjualan investasi serta kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profit) yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROE (*Return on Equity*). ROE (*Return on Equity*) adalah rasio yang mengukur perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat ROE (*Return on Equity*) menunjukkan kinerja keuangan semakin baik, karena return yang dihasilkan semakin besar.

Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROE (*Return on Equity*) terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan Lubis dkk (2017) menemukan hasil bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian Wahyuningsih (2016) menemukan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Mengingat pentingnya nilai perusahaan tersebut bagi investor dan perusahaan yang telah diuraikan diatas, maka kiranya perlu dilakukan penelitian

yang bertema, “**Pengaruh *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan *Return on Equity* terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.**”

1.2 Ruang Lingkup

Untuk penelitian ini dibatasi pada permasalahan berikut:

1. Objek penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan farmasi yang mempublikasikan laporan keuangan yang di BEI selama lima tahun 2013-2017 secara berturut-turut serta memiliki data *current ratio*, ukuran perusahaan, struktur modal, *return on equity* dan nilai perusahaan.
2. Dalam penelitian ini hanya menganalisis pengaruh *current ratio*, ukuran perusahaan, struktur modal, dan *return on equity* terhadap nilai perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017?

4. Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
2. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
3. Menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
4. Menganalisis pengaruh *return on equity* terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dan referensi dalam menganalisis kinerja perusahaan dan menentukan kebijakan-kebijakan keuangan perusahaan, khususnya sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, karena dengan nilai perusahaan yang semakin baik akan menarik minat investor.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor sebelum melakukan keputusan investasi saham terhadap perusahaan terkait.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dan tambahan referensi yang dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya dengan penelitian yang sama.

